



viva

**RAPAT UMUM
PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**
PT VISI MEDIA ASIA TBK

Jakarta, 3 September 2025

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

- 1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;**
- 2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024**
- 3. Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya; dan**
- 4. Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.**



Agenda 1 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Agenda 1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



Kondisi Ekonomi & Industri 2024

Global



- Pertumbuhan Ekonomi: **3,2%**
- Inflasi global: **5,8%**
- Tantangan: Perlambatan ekonomi negara negara mau, konflik geopolitik (Eropa Timur, Timur Tengah), Perang dagang AS-Tiongkok



- Pertumbuhan Ekonomi: **5,03%**
- Belanja Iklan Media
 - TV FTA : **- 8,8%**
 - Digital: **+16,6%**
- Penertrasi TV FTA: **90%**

Agenda 1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



Pengawasan Strategi Direksi

Kinerja TV FTA



TVS 4,8%



TVS 4,1%

Dewan Komisaris mengapresiasi ANTV dan tvOne yang mampu mempertahankan pangsa pemirsa masing-masing di tengah ketatnya kompetisi dan disrupsi digital. Program asing dan lokal unggulan ANTV serta program berita politik tvOne di tahun pesta demokrasi turut memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat posisi keduanya di segmennya masing-masing.

Kinerja VIVA Digital Network

Revenue +23%

Trafik +79%

Video Views 3,5miliar



tvonenews.com

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan strategi yang komprehensif dan adaptif, dengan fokus pada pemanfaatan aset digital, pengembangan platform digital Grup VIVA, serta kemitraan strategis yang menunjukkan visi Perseroan yang relevan dengan kondisi pasar.

Agenda 1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris



Pengawasan Strategi Direksi

Kinerja Keuangan



Perseroan menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri dengan pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp1,22 triliun, naik 2% dari 2023. Efisiensi biaya menekan beban usaha hingga turun 20% menjadi Rp1,20 triliun, sehingga Perseroan berhasil membukukan laba usaha Rp19 miliar, berbalik dari rugi Rp295 miliar pada tahun sebelumnya—sebuah capaian yang patut diapresiasi di tengah tantangan industri media.

PKPU



Dewan Komisaris mengapresiasi kecekatan manajemen dalam mengelola restrukturisasi utang melalui proses PKPU pada 2024. Melalui rencana yang terukur, tercapai Perjanjian Perdamaian pada 4 November 2024 yang dihomologasi Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 8 November 2024. Kesepakatan ini memperkuat fundamental keuangan Perseroan sekaligus membuka ruang untuk menyusun ulang strategi bisnis secara lebih terstruktur, efisien, dan berkelanjutan.

Agenda 1

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Good Corporate Governance



Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi melalui rapat berkala, pembahasan laporan kinerja, serta evaluasi implementasi strategi dan risiko. Peran Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi & Remunerasi, sangat vital dalam memperkuat mekanisme pengawasan, memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris 2024



Akhir Masa Jabatan

Bapak Setyanto Prawira Santosa

Berakhir masa jabatan sebagai Komisaris Independen pada 29 Mei 2024

Pengangkatan Baru

Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan 23 Desember 2024

Komposisi Dewan Komisaris per Desember 2024

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen: Ilham Akbar Habibie

Komisaris Independen: Raden Mas Djoko Setiotomo

Komisaris: Omar Luthfi Anwar

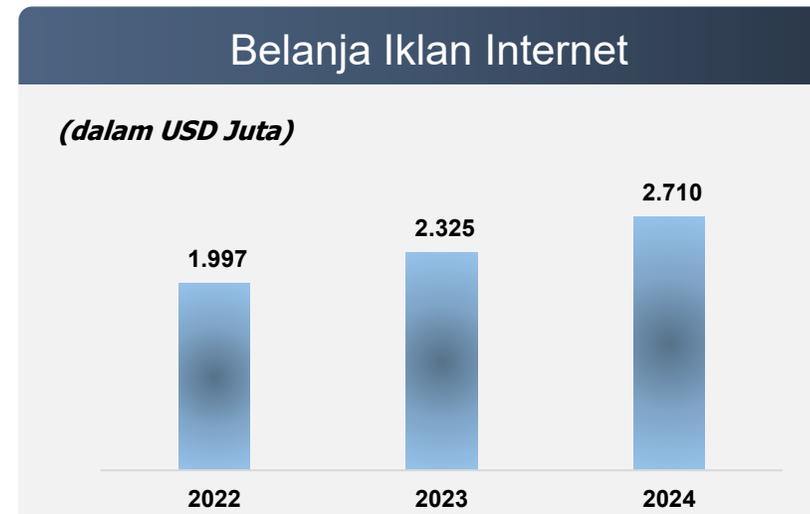
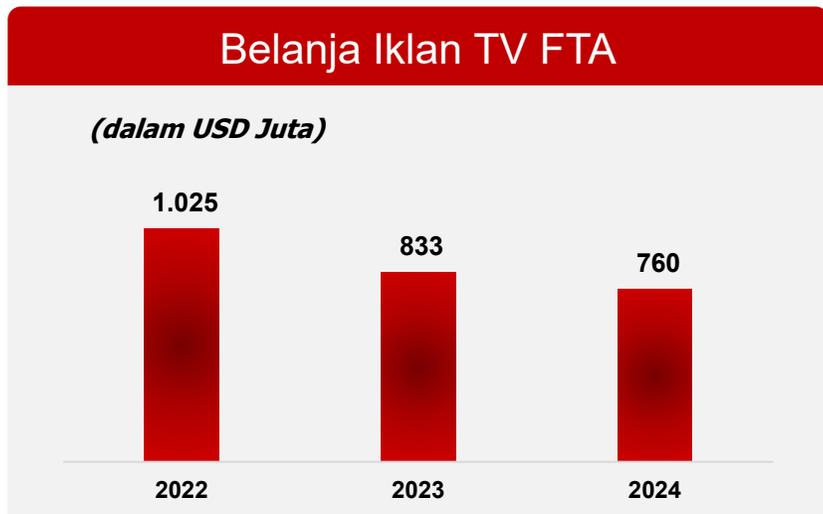
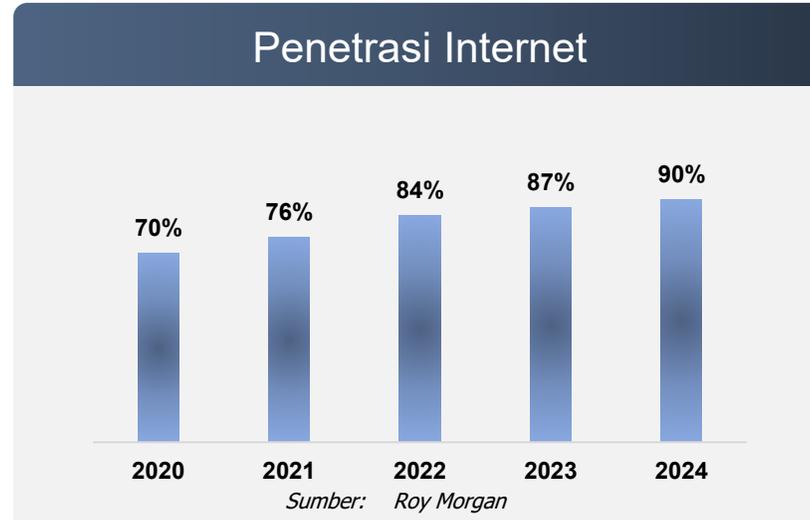
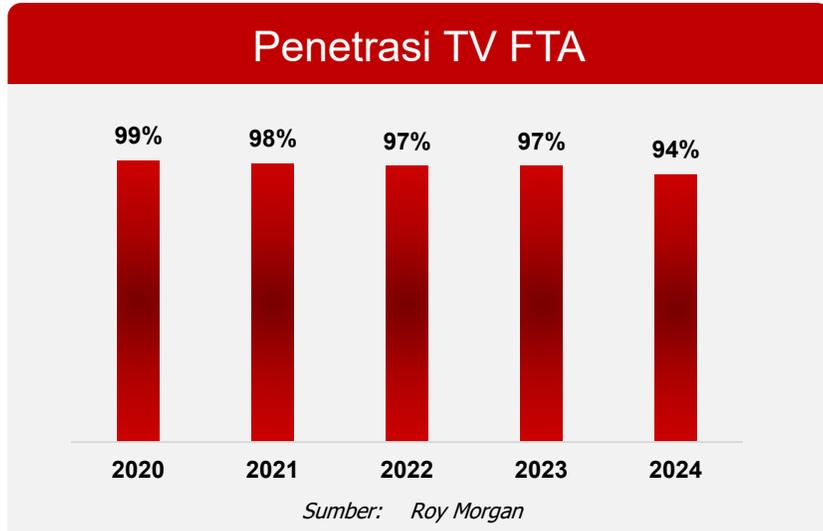
Agenda 1

Laporan Pengelolaan Perseroan



- 1. Tinjauan Industri**
- 2. Kinerja Keuangan**

TV FTA tetap relevan ditengah meningkatnya konsumsi internet

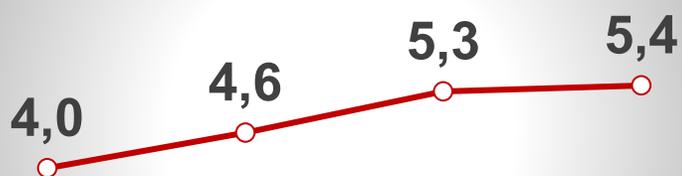


Sumber: Media Partners Asia, "Asia Pacific Advertising Trends 2024"
Catatan: USD/IDR= 15,800.

Beragam konten kreatif berbasis *asset-light strategy* menjadi tulang punggung ANTV sepanjang tahun 2024



TV Share(%)



Program Unggulan Top Series ANTV

No.	Nama Program	Genre	TVR	TVS
1	AINI: MALAIKAT TAK BERSAYAP	Drama	1.4	5.8
2	MAHABHRATA	Drama	1.1	6.3

Program Unggulan Top Ent ANTV

No.	Nama Program	Genre	TVR	TVS
1	KANGEN JOGET	Ent: Music	0.9	3.8
2	FESTIVAL ANTV RAMADAN	Ent: Variety Show	0.5	2.3
3	BEBAS KOMEN PASCA DEBAT	Entt: Talk Show	0.4	1.8

Program Unggulan Serial Asing ANTV

No.	Nama Program	Genre	TVR	TVS
1	MAHABHRATA	Drama	1.1	6.3
2	JANJI CINTA INSPEKTUR VIRAT	Drama	0.8	6.4
3	PARINEETI	Drama	0.7	5.9
4	CINTA UNTUK GUDDAN	Drama	0.7	5.1

Sumber: Nielsen 11 Cities FTA & Terrestrial, All People

tvOne tetap mendominasi sebagai televisi berita #1

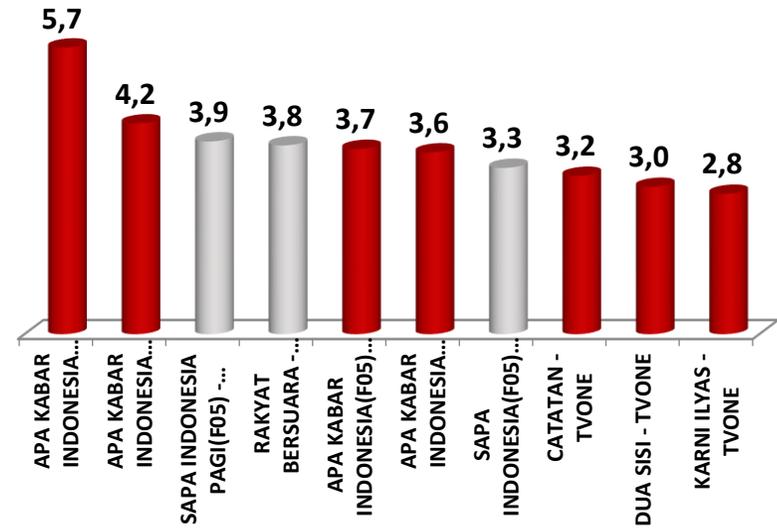


Sumber: Nielsen, National Urban, MF 25+ Upper, Audience Share All News Programs, 1 Jan—31 Dec 2024



Program talkshow dan spesial unggulan tvOne

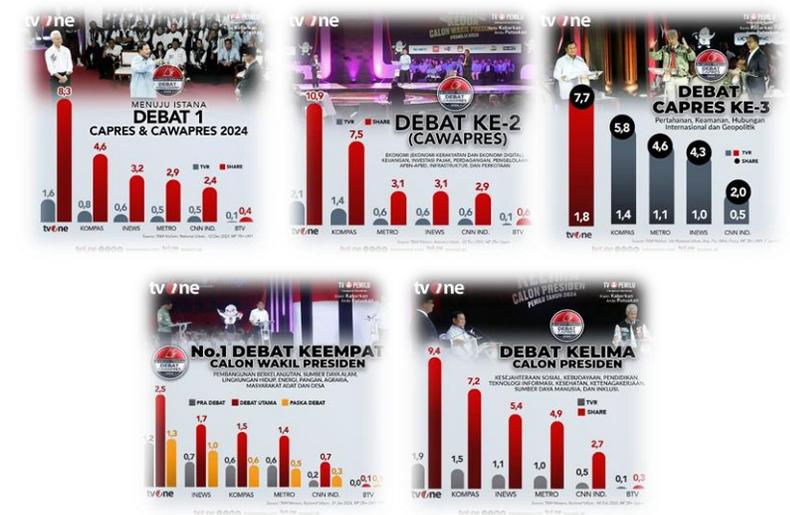
Program talkShow yang mendominasi (TVS %)



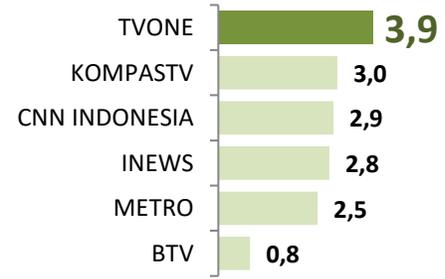
Memimpin dalam memberitakan Peristiwa Penting



Unggul dalam Program Debat Pemilu



Program Religi Terfavorit



Pertumbuhan Menjanjikan Bisnis Digital VIVA Group

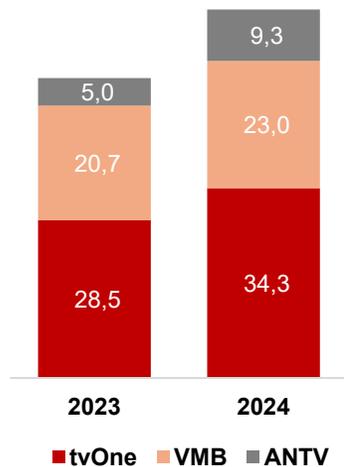


VIVA

tvonenews.com



Pendapatan (Dalam Rp Miliar)

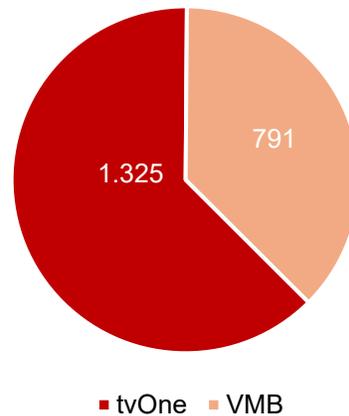


Pertumbuhan YoY:

tvOne +20.4%
VMB +11.1%
ANTV +86.0%

Total +23.1%

Pageviews (Dalam Juta)



Pertumbuhan YoY:

tvOne +170.4%
VMB +14.5%

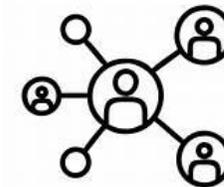
Total +79.2%

Key Performance Lainnya



YouTube

3,5 Miliar
Total Views



161,4 juta Social
Media Reach

Agenda Ke-1

Kinerja Keuangan VIVA Tahunan FY 2023A vs FY 2024A

<i>(IDR miliar)</i>	FY 2023A	FY 2024A	Peningkatan (Penurunan) (%)
Pendapatan	1.196,7	1.215,3	1,5
Beban Program dan Penyiaran	(656,0)	(447,8)	(31,7)
Beban Umum dan Administrasi	(835,9)	(748,3)	(10,5)
Laba (Rugi) Usaha	(295,3)	19,2	
EBITDA	(166,3)	124,8	
<i>Pendapatan (beban) non-operasional bersih</i>	<i>(3.078,3)</i>	<i>4.234,4</i>	
Laba (Rugi) Bersih*	(3.285,7)	4.437,1	
<i>Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan (%)</i>	<i>(274,6)</i>	<i>365,1</i>	

*Laba (Rugi) Bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

Agenda Ke-1

Posisi Keuangan VIVA FY 2023A vs FY 2024A

(Dalam Miliar Rupiah)	FY23	FY24
Aset		
Aset lancar	2.885,7	2.512,9
Aset tidak lancar	4.991,3	3.995,5
Total aset	7.877,0	6.508,4
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	12.710,3	5.620,6
Liabilitas jangka panjang	289,5	1.660,7
Total liabilitas	12.999,9	7.281,3
Ekuitas		
Modal saham	1.803,5	1.803,5
Tambahan modal disetor	480,8	480,8
Saldo laba		
Komponen ekuitas lainnya	497,3	505,0
<i>Deficit</i>	(8.409,0)	(3.972,0)
Kepentingan non-pengendali	504,5	409,8
Total ekuitas	(5.122,9)	(772,9)
Total liabilitas dan ekuitas	7.877,0	6.508,4

Agenda 1

Corporate Social Responsibility



**Penyaluran Bantuan Tanggap
Darurat Banjir Bandang
Sumatra Barat**



**Recovery Pasca Bencana
Banjir Lahar Dingin Sumatera
Barat**



**Belanja Bersama Anak
Negeri**



Penyaluran Qurban



Mudik Keren ANTV



Agenda 1

Berbagai penghargaan yang diterima ANTV dan tvOne sepanjang tahun 2024



ANUGERAH PENYIARAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH JAWA TENGAH 2024

Kategori : Sistem Stasiun Berjaringan Terbaik

ANUGERAH KOMISI PENYIARAN INDONESIA - SYIAR RAMADAN 2024

Kategori : Dakwah Non-Talk Show-Episode "Damai Indonesiaku Special Ramadan Dakwah

ANUGERAH PENYIARAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH SULAWESI SELATAN 2024

Kategori : Sistem Stasiun Berjaringan Terbaik

ANUGERAH KOMISI PENYIARAN INDONESIA 2024

Kategori : Televisi Berita Terfavorit





Agenda 1 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan penjelasan di atas, kami memohon kepada pemegang saham untuk memutuskan sebagai berikut:

”Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.”

Agenda 2 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Agenda 2 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



Dasar hukum penggunaan laba bersih Perseroan

- Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan
- Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan :

*“laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti yang tercantum dalam neraca dan perhitungan rugi laba yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan **saldo laba yang positif**, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut”.*

Pasal 70 ayat (1) UUPT:

“Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan”.

Pasal 70 ayat (2) UUPT:

*“kewajiban penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berlaku apabila Perseroan mempunyai **saldo laba positif**”.*

Penjelasan Pasal 70 ayat (2): yang dimaksud dengan “**saldo laba positif**” adalah laba bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan telah menutupi akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya.

Agenda 2 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pasal 71 ayat (2) UUPA

“seluruh laba bersih setelah dikurangi dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS”.

Pasal 71 ayat (3) UUPA

“Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif”.

Penjelasan Pasal 71 ayat (3) UUPA disebutkan *“...dalam hal laba bersih Perseroan dalam tahun buku berjalan belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya, Perseroan tidak dapat membagi dividen karena Perseroan masih mempunyai saldo laba bersih negatif”.*

Sebagai pemenuhan Perjanjian Perdamaian, Perseroan telah melakukan pembatalan beban bunga sebesar Rp4,8 triliun yang menyebabkan Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp4,4 triliun pada akhir 2024. Transaksi ini merupakan perlakuan akuntansi semata atau *non-cash transaction*, sehingga tidak melibatkan penerimaan kas secara aktual. Laba bersih Rp4,4 triliun tersebut tidak dapat menutup sepenuhnya saldo defisit Perseroan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp8,4 triliun. Dengan demikian sesuai Pasal 71 ayat (3) UUPA, laba bersih tersebut tidak dapat dibagikan sebagai dividen dan tidak disisihkan sebagai dana cadangan, melainkan penggunaannya diusulkan untuk menutup saldo defisit sehingga saldo laba Perseroan per 31 Desember 2024 berkurang menjadi negatif Rp3,9 triliun

Agenda 2 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



Berdasarkan penjelasan di atas, Direksi dengan ini memohon kepada pemegang saham untuk memberikan:

Persetujuan penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, untuk menutup akumulasi kerugian/saldo laba negatif Perseroan pada tahun buku sebelumnya. Dengan demikian tidak ada pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dan penyisihan dana cadangan atas laba bersih Perseroan tersebut.



Agenda 3 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya

Agenda 3 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



1. Guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan auditan dan/atau tidak diaudit kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara berkala. Laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan oleh Akuntan Publik Independen dengan tujuan untuk memperoleh opini kewajaran terhadap Laporan Keuangan Perseroan;
2. Pasal 7 Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan menetapkan bahwa penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut; dan
3. Pasal 10 ayat 3 huruf e Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 59 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa dalam RUPS Tahunan akan dilakukan penunjukan Akuntan Publik terdaftar untuk mengaudit tahun buku Perseroan yang sedang berjalan dan RUPS dapat mendelegasikan kewenangan penunjukan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Agenda 3 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan penjelasan di atas, kami mengusulkan agar Rapat secara musyawarah untuk mufakat dapat menerima dan menyetujui agenda Rapat ini tentang:

“Persetujuan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya”

Agenda 4 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan



Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan.



Agenda 4 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya oleh RUPS, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu demi kepentingan Perseroan.

Dalam rangka menyesuaikan struktur organisasi dengan kebutuhan Grup VIVA secara umum serta untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, sesuai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengusulkan penyesuaian komposisi anggota Dewan Komisaris. Langkah ini merupakan bagian dari upaya penyelarasan dengan strategi bisnis Grup VIVA yang terintegrasi dan berkelanjutan, sekaligus untuk memastikan fungsi pengawasan tetap berjalan secara efektif sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Agenda 4 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan pertimbangan tersebut, bersama ini kami memohon persetujuan dari Rapat untuk agenda ke empat ini sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Semula,

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris merangkap

Komisaris Independen

Komisaris

Komisaris Independen

: Ilham Akbar Habibie

: Omar Luthfi Anwar

: Raden Mas Djoko Setiotomo

DIREKSI

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

: Anindya Novyan Bakrie

: Anindra Ardiansyah Bakrie

: Arief Yahya

: Neil R Tobing

: M Sahid Mahudie

: Jastiro Abi

Menjadi,

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris

Wakil Presiden Komisaris merangkap

Komisaris Independen

Komisaris

: Anindya Novyan Bakrie

: Ilham Akbar Habibie

: Omar Luthfi Anwar

DIREKSI

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Direktur

: Arief Yahya

: Jastiro Abi

: Neil R Tobing

: M Sahid Mahudie

Agenda 4 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

2. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) masing-masing kepada:
 - Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo selaku Komisaris Independen;
 - Bapak Anindya Novyan Bakrie selaku Presiden Direktur; dan
 - Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Wakil Presiden Direktur.

atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan pembukuan Perseroan untuk periode sampai dengan berakhirnya masa jabatannya masing-masing.

3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Pengurus Perseroan



Dewan Komisaris



Ilham Akbar Habibie

Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris
Independen



Anindya Novyan Bakrie

Presiden Komisaris



Omar Luthfi Anwar

Komisaris

Direksi



M. Sahid Mahudie

Direktur



Jastiro Abi

Wakil Presiden Direktur



Arief Yahya

Presiden Direktur



Neil R. Tobing

Direktur

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. Keputusan Agenda Pertama:

Memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun 2024 dan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

2. Keputusan Agenda Kedua:

Persetujuan penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, untuk menutup akumulasi kerugian/saldo laba negatif Perseroan pada tahun buku sebelumnya. Dengan demikian tidak ada pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dan penyisihan dana cadangan atas laba bersih Perseroan tersebut.

3. Keputusan Agenda Ketiga

Memberikan persetujuan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

4. Keputusan Agenda Keempat

1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Semula

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen : Ilham Akbar Habibie
- Komisaris : Omar Luthfi Anwar
- Komisaris Independen : Raden Mas Djoko Setiotomo

DIREKSI

- Presiden Direktur : Anindya Novyan Bakrie
- Wakil Presiden Direktur : Anindra Ardiansyah Bakrie
- Direktur : Arief Yahya
- Direktur : Neil R Tobing
- Direktur : M Sahid Mahudie
- Direktur : Jastiro Abi

Menjadi,

DEWAN KOMISARIS

- Presiden Komisaris : Anindya Novyan Bakrie
- Wakil Presiden Komisaris merangkap
Komisaris Independen : Ilham Akbar Habibie
- Komisaris : Omar Luthfi Anwar

DIREKSI

- Presiden Direktur : Arief Yahya
- Wakil Presiden Direktur : Jastiro Abi
- Direktur : Neil R Tobing
- Direktur : M Sahid Mahudie

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

4. Keputusan Agenda Keempat

2. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) masing-masing kepada:
 - Bapak Raden Mas Djoko Setiotomo selaku Komisaris Independen;
 - Bapak Anindya Novyan Bakrie selaku Presiden Direktur; dan
 - Bapak Anindra Ardiansyah Bakrie selaku Wakil Presiden Direktur.

atas segala tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan selama masa jabatannya masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan pembukuan Perseroan untuk periode sampai dengan berakhirnya masa jabatannya masing-masing.

3. Memberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan meminta untuk dibuatkan serta menandatangani seluruh akta Notaril dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



VIVA

TERIMA KASIH